

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Betung

Febriyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: febriyanti_uin@radenfatah.ac.id

Zulkipli

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: zulkipli@radenfatah.ac.id

Ibrahim

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

Septi Yana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: septiyana649@gmail.com

Abstrak: Artikel ini berjudul Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Betung. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung berjalan cukup baik mulai dari menetapkan target dan tujuan yang objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi, merumuskan keadaan saat ini yang objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi, serta mengembangkan rencana yang objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi. Adapun faktor pendukungnya yaitu sumber daya manusia dan komunikasi. Adapun faktor penghambatnya yaitu data yang tidak memadai dan masih ada peserta didik dan orang tua yang belum paham internet.

Kata Kunci: Perencanaan, Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi

Abstract: This study is entitled "Planning for Admission of New Students in the Zoning System at SMA Negeri 1 Betung". This study aims to determine the planning of new student acceptance of the zoning system at SMA Negeri 1 Betung and to find out the supporting and inhibiting factors for planning the acceptance of new students with the zoning system at SMA Negeri 1 Betung. The type of research used in this research is qualitative research. Data collected through observation, interviews, and documentation. This type of research approach is descriptive qualitative. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the research data using technical triangulation, source triangulation. The results of this study indicate that the planning for admitting new students with the zoning system at SMA Negeri 1 Betung is going quite well starting from setting objectives and goals that are objective, accountable, transparent and without discrimination, formulating the current situation which is objective, accountable, transparent and without discrimination, identify all facilities and obstacles that are objective, accountable, transparent and without discrimination, and develop plans that are objective, accountable, transparent and without discrimination. The supporting factors are human resources and communication. The inhibiting factors are insufficient data and there are still students and parents who do not understand the internet

Keywords: Planning, Acceptance of New Students, Zoning System

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi dalam kehidupan manusia yang dimana pada pendidikan ini dapat memuliakan manusia untuk tercapainya tujuan pendidikan. (Hasan, 2021) Dalam pendidikan Penerimaan peserta didik baru sistem zonasi sangat diperlukan agar dapat menciptakan pemerataan akses layanan dan kualitas pendidikan. (Kosboyo, 2021)

Perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi sangat diperlukan dalam suatu lembaga, karena dengan adanya perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini akan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan pendaftaran dengan menggunakan lokasi rumah. (Rukiyati, 2019)

Perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini bertujuan untuk memberikan keadilan bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam mendaftar melalui bidang akademik maupun ekonomi dapat melakukan pendaftaran melalui radius zona. (Qonita, 2019)

Perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi bertujuan untuk membantu peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang berada di dekat lingkungan sekolah tanpa melakukan seleksi prestasi maupun perekonomian. (Kaffa, 2021)

Penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini diharapkan semua masyarakat bisa memiliki pendidikan yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal. (Purwanti, 2019) Melalui sistem zonasi diharapkan semua masyarakat bisa mendapatkan pendidikan yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal. Kelebihan dari sistem zonasi di antaranya adalah pemerataan pendidikan, lebih hemat waktu karena sekolah dekat, lebih hemat biaya transportasi, kondisi peserta didik lebih bugar, serta mengurangi kemacetan. (Fasihah, 2021)

Dari hasil yang didapat bahwa di SMA Negeri 1 Betung penerimaan peserta didik melalui sistem zonasi ini sudah direncanakan sejak tahun 2018 tetapi baru bisa diterapkan sejak tahun 2019 dengan harapan untuk pemerataan pendidikan dengan tujuan untuk mempermudah menerima peserta didik dengan mempertimbangkan jarak dari rumah ke sekolah.

SMA Negeri 1 Betung membuat sebuah jadwal pendaftaran penerimaan peserta didik baru sistem zonasi pada bulan mei s/d juni dan pengumuman kelulusan pada bulan juni dengan menentukan daya tampung yang diterima melalui jalur zonasi yaitu sebanyak 50% dan menetapkan batas radius zonasi. SMA Negeri 1 Betung dapat mengetahui lokasi rumah calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur sistem zonasi yaitu melalui form maps yang sudah disediakan oleh pihak panitia di *website* pendaftaran. Sehingga hal ini bisa membantu pihak sekolah untuk mengetahui calon peserta didik yang memang benar mempunyai jarak rumahnya dekat dengan sekolah. Selain itu panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 1 Betung juga membuat sebuah sistem informasi penerimaan peserta didik baru sistem zonasi melalui facebook, instagram dan youtube. Sehingga membuat calon peserta didik menjadi mudah untuk memperoleh informasi mengenai pendaftaran penerimaan peserta didik baru sistem zonasi.

Keberhasilan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi tentunya pasti ada sebuah perencanaan yang baik yang sudah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu dengan

melihat data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Betung”.

Metode

Artikel ini berjudul Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Betung yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpositivisme yang digunakan meneliti dalam situasi yang alamiah, sehingga penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019)

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif guna mendeskripsikan proses perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung. (Sidik, 2018)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dilakukan dengan menggunakan angka. (Haidir, 2019) Sedangkan Data kualitatif adalah jenis data berupa kata-kata atau kalimat yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan. (Annur, 2018)

Sumber data primer yaitu berasal dari kepala sekolah, ketua panitia PPDB dan kepala staff tata usaha sekolah (Pakpahan, 2017), yakni SMA Negeri 1 Betung sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, hasil wawancara. buku serta jurnal.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua panitia PPDB, dan kepala staff tata usaha SMA Negeri 1 Betung. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Pahleviannur, 2022) Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Majid, 2017) Keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. (Agusiyadi, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Menetapkan target dan tujuan, dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung melakukan penetapan target dan tujuan yang berdasarkan peraturan, tanggung jawab, terbuka dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya penetapan target dan tujuan dilakukan sesuai dengan peraturan dari dinas pendidikan provinsi sumatera selatan yaitu bahwasanya peserta didik yang dapat diterima melalui jalur zonasi adalah sebanyak 50% dari jumlah siswa, penetapan ini dilakukan secara terbuka dengan melalui rapat sehingga dapat membentuk tanggung jawab dan keadilan pada semua pihak.

Berdasarkan hasil observasi bahwasannya SMA Negeri 1 Betung melakukan penetapan target dan tujuan dengan melalui rapat untuk dapat menentukan jumlah peserta didik yang harus diterima.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya penetapan target dan tujuan yang dilakukan SMA Negeri 1 Betung ini dilakukan secara transparan atau terbuka yaitu melalui rapat sehingga hal ini akan dapat menentukan jumlah peserta didik yang diterima sesuai dengan peraturan dari dinas pendidikan provinsi sumatera selatan.

Merumuskan Keadaan Saat ini, dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi SMA Negeri 1 Betung melakukan perumusan keadaan saat ini sesuai dengan peraturan, terbuka, tanggung jawab dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwasannya SMA Negeri 1 Betung Banyuasin melakukan perumusan keadaan saat ini dengan berdasarkan peraturan dari dinas pendidikan provinsi sumatera selatan. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan radius zona calon peserta didik yang harus diterima. Batas radius zona calon peserta didik melalui jalur sistem zonasi yaitu 0-700 meter.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasannya SMA Negeri 1 Betung menerima peserta didik yang mendaftar melalui jalur sistem zonasi yaitu dengan radius zona 0-700 meter dari lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi bahwasannya SMA Negeri 1 Betung melakukan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan mengutamakan peserta didik yang mempunyai jarak dekat dengan sekolah dilihat dari data peserta didik yaitu kartu keluarga.

Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi SMA Negeri 1 Betung melakukan identifikasi segala kemudahan dan hambatan sesuai dengan peraturan, terbuka, tanggung jawab dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya kegiatan pengidentifikasian segala kemudahan dan hambatan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi yang dilakukan SMA Negeri 1 Betung yaitu dilakukan secara online melalui *website*. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendaftar tanpa perlu untuk datang sekolah. Namun untuk mengidentifikasi hambatan pada peserta didik, SMA Negeri 1 Betung juga melayani pendaftaran secara offline bagi peserta didik yang mengalami hambatan pada saat mendaftar secara online. Sehingga hal ini dapat memberikan keadilan bagi antar semua pihak.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasannya SMA Negeri 1 Betung melakukan pengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yaitu dengan membuat pendaftaran secara online dan offline agar dapat memberikan kemudahan dan meminimalisir hambatan yang terjadi pada proses pendaftaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi, bahwasannya SMA Negeri 1 Betung melakukan pendaftaran secara online dan offline, yang mana pada proses pendaftaran secara online ini peserta didik dapat mengupload lokasi melalui *website* yang ada sedangkan secara offline itu peserta didik mendaftar dengan datang langsung kesekolah membawa kartu keluarga untuk dilihat lokasi peserta didik tersebut.

Mengembangkan rencana, dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi SMA Negeri 1 Betung melakukan pengembangan rencana sesuai dengan peraturan, terbuka, tanggung jawab dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya SMA Negeri 1 Betung melakukan pengembangan rencana dengan menggunakan media sosial. Kepala SMA Negeri 1 Betung

menegaskan kepada pihak panitia untuk dapat menggunakan media sosial agar dapat memberikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai PPDB sistem zonasi. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan perkembangan mengenai rencana yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasanya SMA Negeri 1 Betung memberikan informasi mengenai PPDB sistem zonasi melalui instagram, facebook dan youtube untuk memberikan perkembangan mengenai kegiatan yang dilakukan. Sehingga masyarakat akan dapat lebih mudah untuk memperoleh informasi mengenai PPDB sistem zonasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi, bahwasannya SMA Negeri 1 Betung memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara pendaftaran secara online dengan melalui youtube. Hal ini dilakukan agar rencana yang dilakukan dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pembahasan

Menurut Nurviana, bahwa dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi itu harus melakukan penetapan target atau tujuan. Perencanaan dimulai dengan membuat keputusan mengenai keinginan atau kebutuhan suatu organisasi atau lembaga. (Ramadhani, 2021) Penetapan target atau tujuan ini dilakukan agar dapat mengetahui tindakan yang dilakukan dan dapat menentukan kriteria peserta didik yang harus diterima. (Nurviana, 2021)

Penetapan target dan tujuan dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung dilakukan untuk menetapkan kriteria peserta didik yang harus diterima yaitu mengenai jumlah peserta didik yang harus diterima. Kegiatan ini dilakukan agar SMA Negeri 1 Betung dapat mengetahui jumlah peserta didik yang harus diterima sehingga target atau tujuan yang akan dilakukan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Agoes Parera, merumuskan keadaan saat ini merupakan suatu pemahaman oleh suatu lembaga mengenai posisi perubahan dalam suatu lembaga atau organisasi sekarang dari tujuan yang ingin dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan. (Parera, 2020)

Merumuskan keadaan saat ini dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung dilakukan dengan melihat radius zona pada calon peserta didik. Dengan melihat radius zona ini dapat membuat suatu lembaga pendidikan melihat kondisi pada calon peserta didik mengenai jarak atau lokasi rumah peserta didik dengan sekolah.

Menurut Agoes Parera, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan adalah segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Krisnawati, 2021)

Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung dilakukan dengan melalui pendaftaran secara online dan offline. Dengan melalui sistem pendaftaran ini dapat membuat SMA Negeri 1 Betung mengidentifikasi kemudahan yang diperoleh dan hambatan yang terjadi. Oleh karena itu untuk memberikan kemudahan pada masyarakat, SMA Negeri 1 Betung melakukan pendaftaran secara online agar calon peserta didik dapat lebih mudah mengupload lokasi peserta didik. Untuk mengidentifikasi hambatan yang terjadi, SMA Negeri 1 Betung

memberikan pelayanan kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan mendaftar secara online dengan datang langsung ke sekolah untuk dibantu proses pendaftarannya.

Menurut Hari Sucahyowati, mengembangkan rencana adalah kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian tujuan. Pada tahap ini meliputi perkembangan alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan. (Sucahyowati, 2017)

Pengembangan rencana yang dilakukan SMA Negeri 1 Betung mengenai penerimaan peserta didik baru sistem zonasi yaitu dengan melalui media sosial. Media sosial adalah cara alternatif yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai PPDB sistem zonasi sehingga rencana yang akan dilakukan dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Kesimpulan

Perencanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal itu terlihat dari adanya penetapan target atau tujuan yang sesuai dengan peraturan, tanggung jawab, terbuka dan adil, adanya perumusan keadaan saat ini yang sesuai dengan peraturan, tanggung jawab, terbuka dan adil, adanya identifikasi kemudahan dan hambatan sesuai dengan peraturan, tanggung jawab, terbuka dan adil, adanya pengembangan rencana sesuai dengan peraturan, tanggung jawab, terbuka dan adil dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMA Negeri 1 Betung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusiyadi, B. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer fikri.
- Fasihah, W. (2021). *Kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi*. Jakarta: Media Publishing.
- Haidir, S. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, M. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kaffa, Z. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. *Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1.
- Kosboyo, N. (2021). Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi. *Manajer Pendidikan*, Vol. 1, No. 5.
- Krisnawati, A. (2021). *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Majid, A. (2017). *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Aksara Timur.
- Nurviana. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Tingkat Menengah. *Of Islamic Education Management*, Vol. 3, No. 1.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pradina pustaka group.
- Pakpahan, A. F. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Parera, A. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanti, D. (2019). Implementasi Kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi. *Governansi*, Vol. 5, No. 1.
- Qonita, S. N. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi. *Tata Kelola Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.

Ramadhani, Y. R. (2021). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Rukiyati, G. I. (2019). Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Pendidikan. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.

Sidik, M. (2018). *Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Deskriptif*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Sucahyowati, H. (2017). *Pengantar Manajemen*. Malang: Wilis.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.